

1. KEUANGAN, LAPORAN
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. KEUANGAN, PENCIKITSAMAAS

PENERAPAN PROSEDUR ALTERNATIF DALAM PEMERIKSAAN
KEWAJARAN SALDO PIUTANG USAHA PT. R P E SURABAYA
SEHUBUNGAN TIDAK MEMUASKANNYA HASIL KONFIRMASI
YANG DITERIMA AUDITOR

SKRIPSI

DIAJUKAN GUNA MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

KK
A-18/99.
Fad
p.



MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan oleh :

MUHAMMAD FADILLAH

No. Pokok : 049420337 - E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998

SKRIPSI

**PENERAPAN PROSEDUR ALTERNATIF DALAM
PEMERIKSAAN KEWAJARAN PENYAJIAN SALDO
PIUTANG USAHA PT. R P E SURABAYA SEHUBUNGAN
TIDAK MEMUASKANNYA HASIL KONFIRMASI YANG
DITERIMA AUDITOR**

KK.

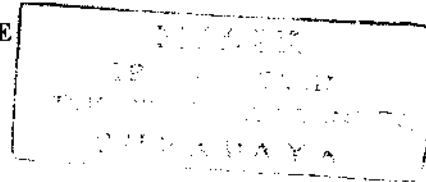
A.18/199.

Fax

p.

**DIAJUKAN OLEH:
MUHAMMAD FADILLAH**

NO . POKOK : 049420337E



TELAH DISETUJUI DAN DITERMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

DRS. I MADE NARSA, MSI, AK.

TANGGAL.....

24/2/99

KETUA PROGRAM STUDI,

DRS. WIDI HIDAYAT, MSI, AK.

TANGGAL.....

24/2/99

ABSTRAKSI

Laporan keuangan merupakan salah satu media pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan finansial di dalam perusahaan. Manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pihak-pihak diluar perusahaan menginginkan informasi yang dapat dipercaya agar laporan keuangan sebagai salah satu media tersebut dapat memenuhi kebutuhan pemakai, untuk itu diperlukan seorang yang profesional dan independen untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai pemeriksaan atas kewajaran penyajian saldo piutang usaha dalam neraca, seperti diketahui bahwa piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit.

Dalam melakukan pemeriksaan atas saldo piutang usaha PT. R P E Surabaya, telah dilakukan konfirmasi piutang kepada langganannya secara sampling, sebagai salah satu prosedur audit utama yang harus dilakukan oleh auditor sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dari hasil konfirmasi piutang tersebut ternyata tidak memuaskan, hal ini disebabkan karena banyaknya surat konfirmasi yang tidak terjawab sekalipun konfirmasi kedua sudah dikirim. Dari 25 surat konfirmasi yang dikirim, hanya 7 surat yang kembali dan menyatakan saldo cocok atau hanya 28 % dari jumlah surat konfirmasi yang dikirim.

Dari hasil konfirmasi tersebut auditor tidak dapat menarik kesimpulan atas kewajaran penyajian saldo piutang usaha PT. R P E, untuk meyakinkan penyajian saldo piutang maka dilakukan prosedur alternatif yang akan dibahas dalam skripsi ini, sehingga diperoleh keyakinan mengenai saldo piutang usaha PT. R P E yang wajar dalam laporan keuangan.